

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Negeri Punukan merupakan sekolah yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan SDM (Sumber Daya Manusia). SD N Punukan terletak di dusun Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Punukan dapat diperoleh beberapa informasi terkait kondisi fisik sekolah, dan kondisi nonfisik sekolah. Adapun kejelasan dari masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada tahun pelajaran 1973/1974 sekolah ini baru memiliki satu kelas kelas I. Jumlah siswa pada waktu itu sebanyak 21 orang anak. Rata-rata mereka berasal dari sekitar sekolah. Dalam perjalanannya, sekolah ini melakukan pergantian nama dari SD Baru Beji menjadi SD Punukan.

Peristiwa ini terjadi pada 1975. Langkah ini dilakukan karena dalam satu wilayah Kelurahan Wates terdapat dua sekolah dasar yang sama-sama menggunakan nama SD Beji. Penggunaan nama yang sama ini tentu akan membingungkan banyak pihak, terlebih masyarakat.

Kondisi fisik di SD Negeri Punukan sudah boleh dikatakan cukup memadai, dimana sudah ada unit – unit komputer guna menunjang potensi dan wawasan siswa, dan sudah terdapat LCD di sekolah ini jadi pembelajaran di kelas bisa lebih menyenangkan dan efektif.

Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah bisa dibilang cukup tetapi jaraknya sangat jauh dari ruang belajar siswa, sehingga murid suka mengganggu siswa kelas lain karena kamar mandinya melewati depan kelas dari kelas 1 sampai 6 . Disini kamar mandi sudah dibedakan antara guru dengan murid supaya kebersihan selalu terjaga. Lantai dan dinding kamar mandi sudah bagus hanya atap(eternit) banyak yang bolong karena dimakan

waktu. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik dan sering direnovasi, juga sudah berkeramik sehingga kelihatan bagus dan bersih juga mudah untuk siswa membersihkan jika piket.

Sudah terdapat ruang UKS, namun penataannya kurang rapi. Sekolah ini tergolong sekolah yang sangat bersih setiap kelas dan setiap ruangan sudah tersedia tong sampah jadi siswa setelah makan atau membersihkan sesuatu dapat langsung dibuang ditempat sampah. Adapun penjual juga sangat memperhatikan dan menjaga kebersihan sekolah, jika usai berjualan mereka membersihkan sebagian sampah yang berserakan dihalaman.

Sekolah ini terdapat halaman sekolah yang cukup luas jadi bisa dimanfaatkan sebagai lapangan olahraga bagi siswa. Lapangan basket, bulu tangkis dan area lompat jauh sudah tersedia sehingga siswanya dapat belajar sesuai dengan SK KD yang telah ditetapkan untuk sekolah dasar.

Sudah terdapat Mading, namun kurang terawat dan kurang ada informasi yang dipasang

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah :

A. SD Negeri Punukan merumuskan Visi pengembangannya sebagai berikut:

“Terwujudnya Predikat Sekolah Berprestasi.”

B. Indikator pencapaiannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Teladan dalam IMTAQ
2. dalam IPTEK
3. Unggul dalam seni budaya dan keterampilan

Misi Sekolah :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa sehingga membentuk kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur sehingga tercipta sekolah yang kondusif.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan konstruktivisme yang berpusat pada siswa (*student centered*) agar menumbuhkan motivasi sehingga terbentuk masyarakat belajar yang aktif, kreatif, ekspresif, komunikatif, dan mandiri.
- c. Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

- d. Membimbing siswa untuk mengenali potensi diri dalam pengembangan diri mereka.

3. Potensi siswa

Potensi siswa pada saat ini masih sedang, namun menuju lebih baik lagi. karena selain dengan peningkatan sekolah menjadi standar internasional. Maka dengan ini siswa pun harus semakin meningkat potensinya.

Jumlah siswa SD N Punukan dari kelas I sampai kelas VI sejumlah 128 siswa. Terdiri dari:

- a. Kelas I berjumlah 27 anak
- b. Kelas II berjumlah 15 anak
- c. Kelas III berjumlah 18 anak
- d. Kelas IV berjumlah 26 anak
- e. Kelas V berjumlah 18 anak
- f. Kelas VI berjumlah 24 anak

Potensi yang ada pada siswa :

1) Potensi Akademik Siswa

- a) Kemampuan siswa dalam berkarya ilmiah tergolong cukup
- b) Kegiatan siswa dalam lomba akademik sudah masuk dalam kategori baik

2) Potensi Non Akademik Siswa

- a) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket,, pramuka ,drumband, sepak bola, bulutangkis, dll.
- b) Dalam bidang olahraga siswa lebih unggul dan minat dalam olahraga sepak bola

4. Potensi Guru dan Kariawan

Jumlah guru dan kariawan SD N Punukan adalah 14 orang. Pihak guru sudah ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kualitas guru, dengan mengadakan berbagai training, pelatihan, dan kursus bahasa inggris. Sebagian besar guru sudah menempuh sekolah S1, dengan begitu sudah terlihat bahwa potensi mengajar.

5. Kurikulum

Di SD N Punukan menggunakan Kurikulum KTSP untuk kelas III dan VI, dan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas I, II, IV, dan V

6. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu dipecahkan. Maka penulis berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program yang akan dilakukan adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan faktor esensial yang harus disusun oleh penulis, hal tersebut agar penulis siap dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014, akan tetapi dikarenakan libur semester dan adanya bulan suci Ramadhan jadi mulai aktif disekolah untuk menjalankan PPL pada tanggal 6 Agustus hingga 17 September. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam dunia kependidikan nantinya

Perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas maupun di lapangan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

1. Rancangan Kegiatan PPL

a. Praktik Pengalam Lapangan

Pelaksanaan PPL melibatkan banyak unsur yang terkait supaya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan perlu persiapan yang matang dari berbagai pihak. Rancangan tersebut antara lain:

1) Penyerahan mahasiswa untuk observasi

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan setelah penyerahan mahasiswa PPL ke pada sekolah. Dengan diharapkan mahasiswa mamiliki bekal pengetahuan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.

2) Observasi lapangan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran baik fisik maupun nonfisik seperti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung.

3) Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Mahasiswa mencari tahu jumlah kelas mencatat hal-hal yang penting yang menunjang bagi kegiatan PPL seperti keadaan siswa, cara mengajar guru dan lain-lain.

4) Penerjunan mahasiswa ke SD Negeri Punukan

Penerjunan mahasiswa PPL di SD Negeri Punukan dilakukan secara resmi dan pihak sekolah sudah mengetahuinya.

5) Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan oleh setiap mahasiswa, disini pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya dibawah bimbingan guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa melakukan praktik yang selayaknya guru penjas.

6) Praktik persekolahan

Praktik persekolahan yaitu aktivitas mahasiswa dalam kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung untuk mengajar.

7) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan wajib di buat oleh setiap mahasiswa, penyusunn laporan merupakan pertanggungjawaban atas terlaksanakannya program PPL yang sudah dilaksanakan.

8) Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL di SD Negeri Punukan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tentunya perlu adanya persiapan dan pembekalan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Adapun tahap–tahap persiapan PPL antara lain:

1. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa PGSD Penjas 2011 memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus.

a. Tujuan Pembekalan

Tujuan dari pembekalan ialah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan program pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi lokasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan berupa pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan–kebijakan baru bidang pendidikan, ke-SD-an dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

c. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa diberikan kesempatan untuk observasi dan pengamatan. Kegiatan ini wajib dilakukan sebelum melaksanakan PPL supaya nantinya mahasiswa sudah mengetahui kondisi sekolah,keadaan sekolah,siswa-siswi dan cara mengajar yang pas untuk sekolah tersebut dan supaya nantinya tidak bingung dalam melaksanakan PPL tersebut.

Hasil observasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Punukan sebagai berikut :

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dimulai dengan berdoa di kelas, kemudian dipresensi, setelah itu guru menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan di lapangan, kemudian siswa dibariskan dan siap menuju ke lapangan olahraga.

2) Penyajian materi

Sebelum kemateri inti guru memberikan siswa pemanasan yang menuju keinti materi.

3) Metode Pembelajaran

Saat di lapangan guru menggunakan metode ceramah, komando, demonstrasi, latihan, tanya jawab dalam menyampaikan materi tersebut. Kurikulum 2013 ditambah dengan metode saintifik

4) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa yang sering digunakan oleh guru yaitu bahasa Indonesia namun sering menggunakan bahasa campuran juga, supaya siswa mudah menerima materi yang diberikan.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan oleh guru.

6) Gerak

Siswa aktif selalu bergerak sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

7) Teknik bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya yang mudah dipahami oleh siswa.

8) Cara memotivasi

Guru memberikan pujian kepada setiap siswa yang melakukan gerak dengan benar supaya siswa lebih bersemangat lagi.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru aktif bergerak berkeliling hingga menjangkau siswa disekitar supaya siswa tidak bermain sendiri dan guru mudah untuk menerangkan.

10) Penggunaan media

Guru menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memperbaiki gerakan siswa yang salah.

12) Menutup pelajaran

Siswa disiapkan dan dibariskan kemudian di berikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan kemudian di tutup dengan berdoa dan kembali ke kelas.

13) Perilaku siswa

Siswa tertib saat pembelajaran dikelas tetapi ada juga yang bermain sendiri, saat di lapangan siswa mengikuti dengan rasa senang, bebas, dan gembira.

14) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran itu sangat penting karena perangkat pembelajaran tersebut untuk mengoptimalkan dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran antara lain yaitu silabus, RPP. Seorang guru wajib untuk membuat perangkat pembelajaran tersebut supaya memudahkan dalam mengajar.

Dalam PPL ini mahasiswa juga harus membuat perangkat kerja antara lain membuat RPP dari kelas 1 sampai kelas 6, dan mengacu pada silabus yang di berikan oleh guru pembimbing, dan disini guru pembimbing juga mengevaluasi RPP yang dibuat supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Saat mengajar mahasiswa menyesuaikan jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah. Dan mendapatkan giliran mengajar minimal 8 kali, sesuai kebijakan kampus

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas I
- b) Rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus untuk kelas II
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas III
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas IV
- e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas VI

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Punukan mahasiswa di beri kesempatan untuk mengajar sebanyak minimal 8 kali. Dan mendapatkan tugas untuk mengajar kelas I, II, III, IV, V, VI.

Saat mengajar teori atau mengajar di kelas metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan informasi. Sedangkan saat di lapangan metode yang digunakan yaitu metode komando, demonstrasi, dan latihan. Untuk mengajar di lapangan harus ada model bermain supaya siswa tidak bosan karena siswa SD masih suka bermain. Langkah-langkah saat proses pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi: mengkondisikan siswa(disiapkan dan dibariskan), berdoa, presensi, menyampaikan materi yang akan diajarkan dan memberikan pemanasan menggunakan permainan atau sebuah game yang menuju kepada kegiatan inti.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pertama yang harus dilakukan yaitu memberikan gerakan sederhana yang sesuai dengan materi tersebut kemudian ditingkatkan menuju gerakan yang sesungguhnya dan memberikan contoh jika siswa belum paham. Metode yang digunakan dalam kegiatan inti yaitu metode komando, latihan, demonstrasi, dan metode ceramah. Apabila alat yang di gunakan kurang sesuai atau belum ada maka harus memodifikasi alat dan peraturan.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir siswa diberikan pendinginan dan diberikan evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan, sebelum kembali ke kelas siswa di suruh berhitung dahulu.

Adapun materi yang Penulis berikan :

- a. Kelas : III
Materi : Permainan Sederhana “Kucing- kucingan”
Waktu : 12 September 2014
- b. Kelas : II
Materi : Permainan Sederhana “ Polisi- plisian”
Waktu : 28 Agustus 2014

- c. Kelas : II
Materi : Atletik “ Jalan dengan angkat tumit dan engkleng”
Waktu : 8 Agustus 2014
- d. Kelas : IV
Materi : Permainan Tradisional
Waktu : 22 Agustus 2014
- e. Kelas : V
Materi : Atletik“ Lempar Lembing”
Waktu : 30 Agustus 2014
- f. Kelas : II
Materi : Kebersihan“ Kebersihan Kelas”
Waktu : 19 Juli 2014
- g. Kelas : IV
Materi : Permainan Bola Kecil “ Roundes “
Waktu : 15 September 2014
- h. Kelas : IV
Materi : Permainan Bola Besar “ Basket “
Waktu : 8 September 2014
- i. Kelas : I
Materi : Gerak Lokomotor “ Baris berbaris”
Waktu : 2 September 2014
- j. Kelas : VI
Materi : Atletik“ Tolak Peluru “
Waktu : 3 September 2014

2. Evaluasi dengan Pembimbing

Evaluasi dengan pembimbing dilakukan setelah pembelajaran selesai, mahasiswa bertanya kepada guru pembimbing mengenai kekurangan dan kelebihan saat mengajar, ini bertujuan supaya mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa membuat RPP terlebih dahulu supaya nantinya dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan mudah melakukannya. Namun dalam pelaksanaannya

pembelajaran berjalan kurang lancar karena keadaan siswa kurang mendukung sehingga menjadikan suasana yang kurang mendukung, dan RPP yang telah tersusun belum dapat dilaksanakan sepenuhnya.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Praktek Mengajar

a. Fasilitas

Fasilitas yang kurang mendukung untuk proses pembelajaran yaitu LCD, Untuk pemakaian LCD harus bergantian. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran karena saat ini LCD itu sangat penting untuk proses kelancaran dalam pembelajaran di sekolah.

b. Dari siswa

Kebanyakan dari siswa kurang menyukai pelajaran penjasorkes yang berkaitan dengan teori, sehingga mereka kurang memperhatikan dan suka bermain sendiri dengan temannya saat diberikan teori, saat di lapangan ada beberapa siswa yang sulit diatur dan maunya para siswa berolahraga sesuai keinginan mereka , kadang juga ada yang malas karena tidak suka dengan materinya.

c. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan proses mengajar sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, tetapi waktu mengajar teori di kelas agak kekurangan materi karena belum terbiasa.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi hambatan pembelajaran yang berkaitan dengan LCD mahasiswa mencoba menggunakan media gambar supaya pembelajaran tetap bisa berjalan efektif dan efisien.
- b. Untuk mengatasi masalah siswa yang kurang menyukai teori mahasiswa mencoba menggunakan media gambar juga dalam memberikan materi supaya siswa tidak bosan. Saat di lapangan para siswa di suruh bersungguh-sungguh dan dikasih tau kalau besok materi ini untuk ujian supaya siswa mau melakukan dan berlatih dengan sungguh-sungguh..
- c. Untuk mengatasi masalah teori di kelas mahasiswa mencoba meningkatkan materi dan memperluas materi pembelajaran sehingga bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dan seoptimal mungkin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat / dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru, juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SD Negeri Punukan, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para siswa SD Negeri Punukan, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana .

Progran PPL di SD Negeri Punukan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang dicapai tidaklah semudah membalikkan telapak tangan karena banyak sekali hambatan dan rintangan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Namun semua itu dapat diatasi oleh mahasiswa berkat koordinasi yang baik antar sesama mahasiswa praktikan, dengan guru dan karyawan serta dengan para siswa. Kegiatan PPL yang dilaksanakan dapat melatih mental mahasiswa untuk menghadapi dunia kependidikan yang sesungguhnya. Kegiatan ini untuk memberikan pengalaman nyata dalam hal mempersiapkan program pengajaran, praktek mengajar, dan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan ini memberikan sumbangan terhadap pembentukan kepribadian dan pengembangan ketrampilan calon tenaga pendidik. Selain itu kegiatan PPL juga merupakan wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berada di kampus.

B. Saran- Saran

1. Bagi SD Negeri Punukan

- a. Selalu terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
- b. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- c. Media pembelajaran harus ditingkatkan lagi.
- d. Materi pembelajaran sesuai KD dan KI
- e. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- f. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- g. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL) :

- a. Hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kepada mahasiswa PPL supaya dalam melaksanakan kegiatan tidak ada kebingungan dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

3. Untuk Mahasiswa KKN-PPL :

- a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil yang terbaik pada saat mengajar.
- b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staf mengajar, karyawan, maupun siswa.
- c. Lebih meningkatkan kerjasama dengan anggotanya dalam setiap kegiatan dan saling terbuka

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2012, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2007*,

UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2012, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2013*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*.

UNY PRESS, Yogyakarta.